



# Hanya Jadi Sampah Visual

## Hasto Mulai Turunkan Baliho Bergambar Dirinya

**JOGJA** - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menepati janjinya untuk menurunkan baliho bergambar kepala daerah kemarin (23/11). Salah satu titik fokus penurunan berada di Puskesmas Danurejan II.

Hasto mengatakan, pemberisihan baliho bergambar kepala daerah dilakukan untuk mendukung pembersihan sampah visual. Sekaligus menindaklanjuti keinginan dari Komite Ekonomi Kreatif yang sebelumnya meminta baliho kepala daerah bisa mendukung kegiatan publik.

"Saya memulai dari diri saya sendiri. Kalau ada gambar-gambar saya, gambar wali kota dan wakil wali kota yang dipajang di mana-mana itu kalau hanya menjadi sampah visual, untuk apa," ujar Hasto usai penurunan baliho.

Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu menyatakan, ada tujuh baliho bergambar dirinya yang diturunkan. Kemudian setelahnya bakal diganti dengan pesan-pesan yang bermanfaat. Salah satunya, seperti lang-



**COPOT:** Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama Ketua Ekonomi Kreatif Kota Jogja M Arief Budiman saat menurunkan baliho bergambar foto kepala daerah di Puskesmas Danurejan II, kemarin (23/11).

kah-langkah penurunan *stunting*.

Hasto berharap, langkahnya tersebut bisa diikuti oleh kepala daerah lain di DIJ. Sehingga pesan-pesan dari pemerintah bisa disampaikan lebih bermanfaat dibandingkan pencitraan kepala daerah.

"Karena memang tidak penting-penting amat untuk memasang foto kami (kepala daerah)," tegas Hasto.

Sementara itu, Ketua Ekonomi Kreatif Kota Jogja M Arief Budi-

man mengapresiasi langkah dari wali kota. Menurutnya, baliho jika hanya bergambar foto kepala daerah maka pesan komunikasinya tidak akan efektif.

Arief menilai, dengan adanya komitmen tersebut akan membuat wajah Kota Jogja lebih tertib dan bersih. Dia pun berharap ada kebijakan khusus terhadap kampanye calon kepala daerah menjelang pemilu.

Implementasinya bisa berupa

meniadakan baliho kampanye yang dipasang pada pohon atau tempat-tempat yang bukan peruntukannya. Lantaran fenomena tersebut selain menjadi sampah visual, juga merusak lingkungan.

"Fokus kami adalah kalau ingin dipajang, pajanglah program, atau karya, atau hasil. Sehingga masyarakat dapat mengecek dan memverifikasi janji-janji yang disampaikan kepala daerah," katanya. (\*/Inu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005